

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara kemudahan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif terhadap Keputusan penggunaan E-wallet. Teknik pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti menggunakan data-data angka yang dikumpulkan dari kuisisioner yang telah disebar. Hasil kuisisioner selanjutnya diolah dengan SPSS yang kemudian diinterpretasikan dengan rasional dan akurat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh akan menggambarkan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 136), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang mempunyai karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti yang hendak diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pengguna E-wallet berjumlah 2877 orang (BPS Malang). Alasan peneliti menggunakan Mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan mudah dalam menyebarkan kuisisioner serta E-wallet sudah menjadi trend pada kaum millennial.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2011).

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pengguna E-wallet pada kesehariannya. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu seperti :

1. Responden memiliki aplikasi E-wallet
2. Pernah melakukan transaksi paling tidak sekali di aplikasi E-wallet

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin.

Jumlah mahasiswa di malang sebanyak 2877 orang, mahasiswa dipilih sebagai populasi dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus slovin agar penelitian dapat lebih mudah. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dan populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 2877 menurut Sugiyono (2017:81).

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{2877}{1+(100)(0,1)^2} = 95$$

3.3 Variabel, Operasional dan pengukuran

3.3.1 Variabel

Pegukuran variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga memerlukan operasional dan konsep yang digunakan dalam menggambarkan gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui kebenarannya. Berdasarkan hubungan antara variabel satu dan lainnya maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

b. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Berdasarkan rumusan masalah diatas, variabel bebas yang akan diteliti adalah kemudahan (X_1), Gaya hidup (X_2), dan Perilaku konsumtif (X_3).

c. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat Dependen Merupakan Variabel yang dipengaruhi oleh Variabel bebas dan yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel terikat (Y) keputusan penggunaan E-wallet).

3.3.2 Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Linkert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi 3 Marissa Ginting, Pengaruh Persepsi Masyarakat..., hal. 40. 55 sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Selanjutnya indikator-indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.4 Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Linkert akan memiliki gradasi dari sangat positif ke sangat negatif, dengan jawaban sebagai berikut :

5= Sangat Setuju (SS)

4= Setuju (S)

3= Netral/Biasa (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang ditujukan untuk mahasiswa di kota Malang. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2008). Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data responden mengenai persepsi kemudahan, perilaku konsumtif, Gaya hidup.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji Asumsi Klasik dengan menggunakan alat uji Sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu Kolmogorov Smirnov. Masing-masing variabel dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai dari signifikansi Sig > nilai alpha (α) yang digunakan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig > α , maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Nilai Sig < α , maka data tersebut tidak berdistribusi normal
- c.

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas :

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi atau ada tidaknya hubungan diantara semua atau beberapa variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Tidak adanya multikolinearitas dapat dideteksi dengan adanya:

- a. Mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1
- b. Mempunyai nilai VIF kurang dari 10

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Sujarwerni dan Endrayato mendefinisikannya sebagai regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Data yang di olah kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan rasional dan akurat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh akan menggambarkan apakah hipotesis yang telah diterima atau ditolak. Adapun model matematis yang diajukan dalam penelitian adalah :

$$Y = C + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Penggunaan E-wallet

C = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Kemudahan

X_2 = Gaya Hidup

X_3 = Perilaku konsumtif

e = Standar Error

3.5.3 Uji hipotesis

3.5.3.1 Uji Statistik t

“Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). “kriteria pengujian H_a diterima apabila p value $< 0,05$ dan H_a ditolak apabila p value $> 0,05$ ”.

3.5.3.2 Uji Asumsi F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) pengaruh kemudahan, gaya hidup dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan E-Wallet.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05.

3.5.4 Koefisien Determinan (R^2)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan adjusted R^2 untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Pemilihan *adjusted R^2* tersebut karena adanya kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi (R^2). Kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, menggunakan nilai *adjusted R^2* pada saat mengevaluasi. Nilai *adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila jumlah variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2002: 45). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel terikat